

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi sekarang sudah semakin maju, termasuk teknologi komunikasi semakin kedepan pekungannya jauh lebih modern, internet merupakan bagian dari kemajuan teknologi dan komunikasi. Dengan adanya internet sebagai media baru dengan konektivitas dan interaktivitas tinggi sehingga dianggap sebagai media yang penting dari proses globalisasi informasi.¹ Internet berasal dari kata *international* yang artinya global (seluruh dunia), *connection* yang artinya hubungan komunikasi, dan juga *networking* yang artinya jaringan, maka yang dimaksud dengan internet yaitu merupakan sistem jaringan komunikasi yang menyambungkan banyak komputer di semua belahan dunia.² Internet ialah sebuah ruang untuk berekspresi ia adalah rumah, perpustakaan, toko buku, bioskop, televisi, tempat berekreasi, ruang komunitas dan ekspresi keagamaan dengan beberapa batasan.³

Perkembangan teknologi di era milenial seperti sekarang memberikan banyak pengaruh besar untuk kehidupan manusia dalam bermacam-macam bidang, bidang yang utama itu adalah bidang pendidikan. Pendidikan adalah suatu usaha sadar yang tersusun untuk menimbulkan potensi pada diri anak didik.⁴ “Suatu usaha sadar itu

¹Fakhruroji, *Dakwah di Era Media Baru*, (Bandung: Simbosa Rekatama Media, 2017), hlm. 21.

²Ali Aziz, *Ilmu dakwah*, (Jakarta: Purnada Media, 2016), hlm. 154.

³Asep Saeful Multahadi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya offset, 2012), hlm. 59.

⁴Mardeli, dkk, *Pengaruh Pemberian Soal Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Palembang*, Jurnal PAI Raden Fatah, Vol. 2 No. 4, (2020), hlm.

398.

adalah usaha awal yang harus dilakukan lembaga pendidikan. Pendidikan adalah jalan berubahnya sikap dan perilaku individu ataupun sekelompok manusia yang berusaha mendidik manusia dengan cara mengajar serta melatih.⁵

Pengertian dari pendidikan di jelaskan pada Undang-Undang SisDiknas Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1:⁶

"Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara"

Di lingkungan pendidikan internet telah dijadikan kebutuhan yang begitu diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran masa kini, apalagi pada masa pandemi saat ini internet sangat dibutuhkan untuk mengakses berbagai aplikasi yang dipakai untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Ketika kegiatan pembelajaran yang sering digunakan untuk menunjang proses pembelajaran yaitu media sosial. Media sosial yaitu media online yang memudahkan penggunaannya untuk membagikan, berpartisipasi, membuat konten dan lainnya.⁷ Media sosial adalah sarana yang dimanfaatkan orang untuk melaksanakan hubungan sosial, maka dari itu peranan media sosial sebagai alat komunikasi menjadi sangat penting.⁸

⁵Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2016), hlm. 80.

⁶Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, (Jakarta: Visimedia, 2017), hlm. 2.

⁷Siti Makmudah, *Medsos dan Dampaknya Pada Perilaku Keagamaan Remaja*, (Nganjuk: Gueppedia, 2019), hlm. 26.

⁸Syarnubi, Samsu Rizal, dan Ahmad Syarifuddin, *Pengaruh Akun Dakwah YouTube Terhadap Perilaku Religiusitas Siswa di MAN 2 Palembang*, *Jurnal PAI Raden Fatah*, Vol. 1 No .3. (2019), hlm. 352

Sangat banyak masyarakat terutama remaja yang mencari serta mendaftar akun di berbagai aplikasi media sosial, hal itu disebabkan karena media sosial banyak sekali manfaatnya yaitu menemukan teman-teman yang seide dan dapat memperluas wawasan serta ilmu. Selain memiliki banyak manfaat media sosial juga bisa menimbulkan pengaruh buruk terhadap penggunanya, karena di media sosial terdapat banyak informasi yang bukan hanya mengarah pada kebaikan akan tetapi ada juga konten yang memberi pengaruh dan dampak buruk misalnya kekerasan, pornografi, pencurian identitas bahkan ada juga akun bodong yang digunakan orang jahat untuk menipu melalui media sosial. maka dari itu diperlukan untuk memperbanyak akun media sosial yang memberikan dampak positif untuk masyarakat terutama remaja, seperti akun-akun dakwah yang rutin memposting tentang ajaran agama dengan mengupload video dakwah dan juga menjelaskan makna ayat Al-Qur'an melalui media sosial.

Dakwah adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari Islam, dakwah sumbernya yaitu Islam sedangkan Islam tidak dapat dikenal, berkembang ataupun mengalami kemajuan tanpa dakwah. Islam tidak mungkin hidup tanpa upaya dakwah, oleh sebab itu selama ajaran Islam berkembang di bumi ini, selama itu juga dakwah dibutuhkan dan tidak dapat di hentikan.

Dakwah adalah pekerjaan yang mengajarkan agama Islam kepada masyarakat dan juga dakwah yaitu menyeru dan mendorong manusia ke arah yang lebih baik berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist dan dirumuskan oleh pendakwah

berdasarkan ruang lingkup dakwahnya.⁹ Anjuran untuk menyeru dan mengajak manusia ke arah kebaikan itu dijelaskan dalam ayat Allah SWT yaitu:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ؕ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaknya ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”. (QS. Al-Imran: 104)¹⁰

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa pendakwah berperan untuk mengajak umat manusia kepada kebajikan, dalam hal berdakwah kini pendakwah dapat memanfaatkan media sosial tersebut untuk membuat *official account* dakwah Islam sebagai sarana untuk menyebarkan dakwah ajaran agama Islam yang sangat mulia .

Official account merupakan akun sah dari sebuah lembaga atau badan yang biasanya menyebarkan kabar penting tentang lembaganya, sedangkan dakwah Islam adalah menyampaikan ajaran Islam dengan menyeru dan mengajak masyarakat muslim untuk selalu mengamalkan serta meyakini pandangan ajaran Islam. Jadi official account dakwah Islam adalah akun resmi dari suatu instansi dakwah Islam yang bertujuan menyebarkan ajaran agama Islam melalui media sosial.

Dengan adanya *official account* dakwah Islam yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun melalui media sosial maka siapapun itu khususnya siswa bisa dengan

⁹Faizah dan Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2012), hlm. 1.

¹⁰Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2014), hlm. 63.

mudah menyaksikan dakwah Islam, dengan kemudahan itu siswa dapat lebih sering menyaksikan postingan dakwah Islam, dengan seringnya siswa menyaksikan dakwah secara tidak langsung perilaku keagamaan siswa akan berkembang. Perilaku keagamaan adalah segala aktivitas manusia dalam hidupnya yang didasari oleh nilai-nilai keagamaan yang diyakini, perilaku keagamaan tersebut merupakan wujud dari rasa dan jiwa keagamaan berdasarkan pengalaman dan kesadaran dalam beragama pada diri sendiri.¹¹

Melalui postingan dari official account dakwah Islam di media sosial juga memberi pengetahuan kepada pengikutnya bagaimana cara berperilaku menurut ajaran Al-Qur'an, pada akun resmi dakwah Islam di media sosial admin sering memposting gambar dengan kata-kata, opini, ungkapan, video singkat ataupun video dakwah ustadz dan ustadzah pendakwah yang menyampaikan ajaran Islam, banyak pesan-pesan keagamaan yang disampaikan dari *official account* dakwah Islam di media sosial membuat pengikutnya terkhusus remaja lebih bisa mengetahui dan memahami tentang dakwah-dakwah yang disampaikan yaitu berupa tuntunan dan ajaran tentang hidup menurut agama Islam yang mulia.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Elok Latifah yang berjudul "Pengaruh Akun Dakwah Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa SMAN 17 Surabaya" Berdasarkan hasil penelitian sikap keagamaan siswa yang menggunakan instagram tergolong baik sehingga bisa menentukan sikap atau

¹¹Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2014), hlm. 117.

perilaku keagamaan siswa yang menggunakan instagram setelah mengakses akun dakwah di instagram.¹²

Berdasarkan wawancara yang sudah dilakukan dengan bapak Suprawitono yaitu guru PAI pada hari Rabu tanggal 25 November 2020 hasilnya yaitu:¹³

Dalam menyampaikan beberapa materi pelajaran sudah ada guru pendidikan agama Islam yang memberikan tambahan pembahasan materi dengan menyuruh siswa mengakses akun dakwah yang ada kaitannya dengan materi yang sedang dibahas melalui media sosial milik siswa, hal tersebut akan terus diterapkan untuk menambah wawasan keagamaan siswa yang akan mempengaruhi perilaku keagamaan siswa supaya semakin baik, perilaku keagamaan siswa sebagian besar sudah cukup baik terlihat dari banyaknya siswa yang solat berjama'ah di mushola ketika waktu dzuhur, dan ada siswa yang rutin sholat duha, sebagian besar siswa juga tertib ketika mengikuti kegiatan keagamaan yang rutin dilakukan seperti pembacaan yasin setiap hari jum'at pagi, tadarus Al-Qur'an sebelum jam pelajaran dimulai dan juga ada beberapa siswa ikut ekstrakurikuler rohis.

Penelitian ini mendukung teori Gestalt, teori ini muncul dari buah pikiran Max Wertheimer menurut teorinya proses belajar seseorang dimulai dari mendapatkan informasi kemudian melihat strukturnya lalu dilanjutkan menyusun kembali informasi yang didapat dalam struktur lebih sederhana hingga memahami informasi yang didapatkan. Gestalt dimaknai sebagai kesatuan bermakna, pokok

¹²Elok Latifah, *Pengaruh Akun Dakwah Instagram Terhadap Sikap Keagamaan Siswa di SMAN 17 Surabaya*, Skripsi PAI, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018)

¹³Wawancara dengan bapak suprawitono M.Pd selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Gelumbang hari Rabu tanggal 25 November 2020 Pukul 10:30

pandangan Gestalt adalah peristiwa tertentu akan dipandang sebagai suatu keseluruhan yang terorganisasi.¹⁴ Implementasi teori Gestalt dalam pembelajaran yaitu pengalaman, pembelajaran bermakna, perilaku bertujuan, prinsip ruang hidup, dan transfer dalam belajar.

Berdasarkan dari pemaparan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Gelumbang dengan judul penelitian **“Pengaruh *Official account* Dakwah Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Gelumbang”**

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah penelitian ini yaitu :

1. Seiring perkembangan zaman yang semakin canggih membuat siswa merasa malas untuk menyaksikan dakwah secara langsung.
2. Teknologi komunikasi yang semakin canggih membuat siswa lebih sering mengakses sosial media
3. Minimnya siswa yang memiliki perilaku keagamaan yang baik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas peneliti hanya meneliti fokus pada perkembangan perilaku keagamaan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Gelumbang yang memiliki akun media sosial dan aktif dalam mengakses serta menyaksikan dakwah Islam yang di upload oleh admin *official account* dakwah Islam.

¹⁴Hasanuddin, *Psikologi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017), hlm. 114.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana penggunaan *official account* dakwah Islam di SMA Negeri 1 Gelumbang?
2. Bagaimana perilaku keagamaan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Gelumbang?
3. Bagaimana pengaruh *official account* dakwah Islam terhadap perilaku keagamaan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Gelumbang?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dan manfaat penelitian ini yaitu:

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui seberapa sering siswa mengakses *official account* dakwah Islam menggunakan media sosial yang mereka miliki.
- b. Untuk mengetahui bagaimana perilaku keagamaan siswa.
- c. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *official account* dakwah Islam terhadap perilaku keagamaan siswa.

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan pengaruh positif kepada siswa untuk menggunakan akun media sosial dengan baik, yaitu digunakan untuk mengakses hal-hal yang mendidik.
- b. Penelitian ini bisa dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang hampir sejenis dengan penelitian ini.

F. Tinjauan Kepustakaan

Pendidikan harusnya dilihat juga pada soal bagaimana caranya peserta didik belajar, dan dari mana peserta didik mendapatkan bahan untuk menuntut ilmu, serta dari mana mereka mencontoh sikap dan juga perilaku, sikap dan perilaku memang dicontohkan oleh guru, namun hal demikian dapat di contoh peserta didik dari sosial media. Zaman sekarang mengingkari peran sosial media dalam mempengaruhi dunia pendidikan sangat mendangkalkan masalah serta membutakan diri dari fakta.¹⁵

Skripsi yang diteliti oleh Elok Latifah dengan judul “Pengaruh Akun Dakwah Instagram Terhadap Sikap Keagamaan Siswa di SMAN 17 Surabaya” menjelaskan tentang hubungan antara sikap keagamaan siswa dengan akun dakwah instagram, dimana akun dakwah instagram yang didalamnya terdapat berbagai informasi keagamaan yang menanamkan paham-paham keagamaan yang dianutnya sehingga mempengaruhi sikap keagamaan siswa yang mengakses akun dakwah instagram tersebut.¹⁶

Adapun kesamaan dengan penelitian peneliti yaitu sama menggunakan metode kuantitatif, sama meneliti mengenai akun dakwah yang ada di media sosial dan perilaku keagamaan siswa, penelitian juga dilakukan pada suatu lembaga sekolah atau penelitian lapangan (field Reserch). Namun ada juga perbedaannya pada penelitian Elok Latifah ini terfokus pada pengaruh akun dakwah instagram saja

¹⁵ Nurudin, *Media Sosial Agama Baru Masyarakat Milenial*, (Malang: Instan Publishing, 2020), hlm. 77.

¹⁶Elok Latifah, *Pengaruh Akun Dakwah Instagram Terhadap Sikap Keagamaan Siswa di SMAN 17 Surabaya*, Skripsi PAI, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018), hlm. 6.

sedangkan peneliti meneliti pengaruh semua akun dakwah yang dapat diakses oleh siswa melalui akun media sosial yang mereka miliki seperti Facebook, Youtube, Line, Instagram dan lainnya terhadap perkembangan perilaku keagamaan siswa.

Penelitian yang selanjutnya dilakukan oleh Eddy Saputra dengan judul “Dampak Sosial Media Terhadap Sikap Keberagamaan Remaja dan Solusinya Melalui Pendidikan Agama Islam” Jurnal Univ PGRI, tujuan dari penelitian ini untuk meneliti sikap keagamaan remaja yang berdampak dari media sosial, hasil dari penelitian ini dijelaskan penggunaan media sosial berdampak terhadap sikap keagamaan remaja, dampaknya ada yang positif dan negatif. Dampak positif menggunakan sosial media terhadap sikap keberagamaan yaitu bertambahnya pengetahuan remaja mengenai ilmu agama karena sering mengakses info keagamaan melalui sosial media. Dampak negatifnya yaitu seringkali remaja menyalahgunakan sosial media untuk melakukan hal yang dilarang agama, dengan hal ini pendidikan agama Islam berperan penting dalam mendidik remaja saat ingin mengakses media sosial dan internet hanya untuk melakukan hal positif saja berdasarkan ajaran agama.¹⁷

Adapun kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama meneliti tentang media sosial dan sikap keagamaan, namun ada juga perbedaannya dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu metode penelitannya, pada penelitian ini hanya membahas dampak sosial media secara umum dan objek

¹⁷Eddy Saputra, “*Dampak Sosial Media Terhadap Sikap Keberagamaan Remaja dan Solusinya Melalui Pendidikan Agama Islam*”, Jurnal FTMIPA Universitas PGRI, Vol. 8 No. 2, (2016), hlm 160-166.

penelitiannya remaja umum, namun pada penelitian yang akan dilakukan lebih di fokuskan lagi pada pengaruh akun dakwah yang ada di sosial media, dan objek penelitiannya remaja atau siswa yang ada pada suatu lembaga sekolah,

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ibnu Laksono, yang berjudul “Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Sarana Dakwah UKMI AL-KAHFI Univerrstas Riau” penelitian ini menjelaskan tentang pemanfaatan media sosial facebook sebagai sarana dakwah UKMI AL-KAHFI, UKMI AL-KAHFI memposting konten dakwah bertujuan untuk mengingatkan, menasihati dan mengajarkan. Tujuan dari penelitian untuk menjelaskan pemanfaatan media sosial Facebook sebagai sarana dakwah UKMI AL-KAHFI dan apa saja faktor pendukung dan penghambatnya.¹⁸

Adapun persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama membahas manfaat sosial media sebagai sarana dakwah sama sama melakukan penelitian lapangan dan menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu hanya memanfaatkan media sosial facebook sedangkan yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu semua akun media sosial yang dapat mengakses *official account* dakwah.

G. Kerangka Teori

1. *Official Account* Dakwah Islam

Official account berasal dari kata official yang artinya resmi dan account artinya akun, pengertian akun dalam KBBI yaitu pengaturan yang disiapkan oleh

¹⁸Muhammad Ibnu Laksono, *Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Sarana Dakwah UKMI AL-KAHFI Univerrstas Riau*, (Riau: Universitas Riau, 2018), hlm. 6-7.

suatu perusahaan penyedia jasa internet untuk semua orang sehingga mendapatkan fasilitas internet misal untuk bertukar informasi,¹⁹ maka dari itu *Official account* merupakan akun sah dari sebuah lembaga atau badan yang biasanya menyebarkan kabar penting tentang lembaganya.

Dakwah secara bahasa berasal dari bahasa Arab yaitu dari fi'il (kata kerja) "dGa'a-yad'u" yang berarti memanggil, mengajak dan menyeru.²⁰ Dakwah adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari Islam, dakwah sumbernya yaitu Islam sedangkan Islam tidak dapat dikenal, berkembang ataupun mengalami kemajuan tanpa dakwah. Islam tidak mungkin hidup tanpa upaya dakwah, oleh sebab itu selama ajaran Islam berkembang di bumi ini, selama itu juga dakwah dibutuhkan dan tidak dapat di hentikan.²¹

Islam adalah agama dakwah yang memberi banyak petunjuk supaya manusia secara individu dapat menjadi manusia yang baik, berkualitas dan beradab. Islam selalu mengajak umatnya untuk berbuat baik agar bebas dari ancaman, penindasan dan kekhawatiran.²²

Dakwah adalah pekerjaan untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat manusia dan juga dakwah itu menyeru dan mendorong manusia ke arah yang lebih baik yang ajarannya bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist dan dirumuskan oleh pendakwah berdasarkan ruang lingkup dakwahnya. Jadi dakwah Islam adalah menyampaikan ajaran Islam yang bertumpu dengan Al-

¹⁹Elok Latifah, *op. cit.*, Skripsi 2018 hlm 16.

²⁰Fakhruroji, *Dakwah di Era Media Baru*, (Bandung: Simbosa Rekatama Media, 17), hlm. 1-2.

²¹Abdul Firol, *Komunikasi dan Dakwah Islam*, (Yogyakarta: Penerbit Depublish, 2018), hlm. 27

²²Moh. Ali Aziz, *op. Cit.*, 2016 hlm. 1.

Qur'an dan Hadist dengan mengajak dan memanggil umat manusia agar selalu menerima dan mempercayai pandangan hidup agama Islam.

Akun dakwah menurut Abdullah adalah media yang bisa dimanfaatkan untuk mempermudah dalam menyebarkan pesan-pesan dakwah Islam dari da'i kepada mad'uw.²³ Dalam penelitian elok latifah akun dakwah adalah halaman yang disediakan oleh jasa internet sehingga memperoleh fasilitas untuk , mengirim , mengupload informasi berupa konten-konten dakwah Islami.

Jadi, *official account* dakwah Islam adalah akun resmi yang digunakan oleh pendakwah untuk menyebarkan ajaran-ajaran Islam melalui media sosial yang telah disediakan oleh penyedia jasa internet, contoh *official account* dakwah Islam yang sering kali diakses di Intagram yaitu @dakwahuah, @dakwahIslamauha, @teladan.rasul, @dakwahremaja.id, @tausiyahku_ di youtube Ustad Abdul Somad Official.

2. Perilaku keagamaan

Perilaku merupakan cerminan sifat seseorang dari kebiasaan yang dilakukan dimana sifat itu bertumbuh kembang dikehidupan bermasyarakat.²⁴ Keagamaan asal katanya agama artinya adalah suatu landasan, keyakinan dan kepercayaan terhadap tuhan.²⁵

Perilaku keagamaan adalah rangkaian sikap individu yang berlandaskan anjuran agama Islam baik dari segi vertikal atau segi horizontal, menurut Anshori

²³Abdullah, *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), hlm. 152.

²⁴Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Arkola, 2012), hlm. 659.

²⁵*Ibid.*, hlm. 325.

perilaku religius berdasarkan anjuran agama yaitu beribadah, beramal sholeh dan berakhlak, baik dengan tuhan maupun dengan makhluk. Perilaku keagamaan adalah segala aktivitas manusia dalam hidupnya yang didasari oleh nilai-nilai keagamaan yang diyakini, perilaku keagamaan tersebut merupakan wujud dari rasa rasa dan jiwa keagamaan berdasarkan pengalaman dan kesadaran dalam beragama pada diri sendiri²⁶

Menurut Suryani perilaku keagamaan adalah aktifitas atau perbuatan manusia yang dihasilkan dari proses belajar, pengalaman, ataupun interaksi dengan lingkungan sekitar dalam melaksanakan ibadah dan kaidah yang sesuai dengan keyakinan yang dianut olehnya.

Jadi, perilaku keagamaan adalah segala tindakan ataupun perbuatan yang dilakukan oleh individu yang didapat dari pengalaman dan proses belajar berdasarkan keyakinan keagamaan yang dianutnya.

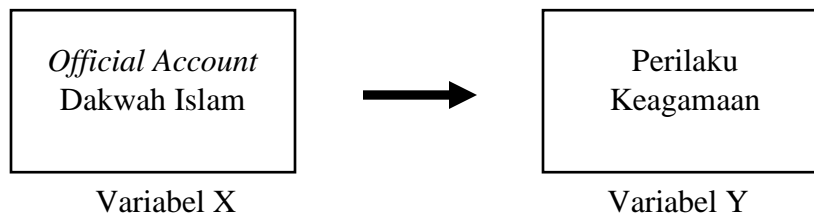
H. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang bentuknya apapun yang ditentukan peneliti untuk ditelaah agar diperoleh informasi mengenai sesuatu tersebut, lalu ditarik kesimpulan.²⁷ Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut:

1. Variabel bebas (x) : *Official account* Dakwah Islam.
2. Variabel terikat (y) : Perilaku Keagamaan

²⁶Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2014), hlm. 117.

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 60.



I. Definisi Operasional

1. *Official account* dakwah Islam adalah akun yang dibuat oleh pengguna media sosial yang mempunyai akses untuk mengunduh dan menyebarkan konten dakwah ajaran agama Islam, konten dakwah yang dibagikan oleh admin *official account* dakwah Islam biasanya berupa gambar, poster, kata-kata motivasi keagamaan dan video, materi dakwah biasanya berisikan tentang pengajakan umat untuk selalu beriman dan menjalani hidup berdasarkan dengan tuntunan ajaran Islam yang berpedoman kepada Al-Quran dan As-Sunnah yang disampaikan oleh para Da'i melalui akun dakwah Islam tentang tauhid, hukum agama, berakhlak baik, motivasi hidup beragama, persatuan sesama muslim, percintaan dalam Islam, dan pendidikan Islam.
2. Perilaku keagamaan adalah segala tindakan ataupun perbuatan yang dilakukan oleh individu yang didapat dari pengalaman dan proses belajar berdasarkan atas keyakinan, penghayatan, kepercayaan seseorang terhadap suatu agama. Bentuk-bentuk perilaku keagamaan yaitu, menjalankan ibadah wajib dan sunnah, berperilaku jujur, berakhlak baik dan disiplin terhadap peraturan.

Jadi, maksud dari judul pengaruh *official account* dakwah Islam terhadap perilaku keagamaan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Gelumbang yaitu *Official account* dakwah Islam merupakan akun yang dibuat oleh pengguna media sosial

yang mempunyai akses untuk menyebarluaskan konten dakwah ajaran agama Islam sehingga bisa mempengaruhi orang lain khususnya siswa dalam penelitian ini, supaya dapat menghayati ajaran agama Islam dan diterapkan dalam bentuk perilaku keagamaan.

J. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah dugaan bersifat sementara terhadap masalah-masalah yang akan diteliti, hingga dapat dibuktikan dengan data yang telah dikumpulkan.²⁸

H_a: Terdapat Pengaruh *Official account* Dawah Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa di SMA Negeri 1 Gelumbang.

H₀: Tidak Terdapat Pengaruh *Official account* Dawah Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa di SMA Negeri 1 Gelumbang.

K. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Sumber Data

a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian berupa angka-angka serta analisis menggunakan statistik.²⁹

²⁸Suhasimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 110.

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 13.

b. Sumber Data

1) Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang diberikan secara langsung kepada peneliti.³⁰ Sumber data ini di peroleh dari responden yang dijadikan objek penelitian.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah asal data yang didapatkan tidak secara langsung oleh pengumpul data.³¹ Pada penelitian ini sumber data sekunder di peroleh dari sumber kedua yaitu kepala sekolah serta guru-guru SMA Negeri 1 Gelumbang.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto populasi merupakan seluruh subjek yang diteliti. Sedangkan populasi menurut Sugiyono merupakan tempat penyamarataan yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan kuantitas tersendiri sehingga ditetapkan seorang peneliti agar dipahami lalu setelahnya ditariklah kesimpulan.³² Jadi, populasi penelitian ini yaitu kelas XI di SMA Negeri 1 Gelumbang yang dijelaskan pada tabel berikut:

³⁰*ibid.*, hlm. 225.

³¹*ibid.*,

³²*ibid.*, hlm 117.

Tabel 1.1
Jumlah siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Gelumbang

No	Kelas	Populasi
1	Kelas XI IPA 1	36
2	Kelas XI IPA 2	35
3	Kelas XI IPA 3	36
4	Kelas XI IPA 4	35
5	Kelas XI IPA 5	33
6	Kelas XI IPA 6	34
7	Kelas XI IPS 1	33
8	Kelas XI IPS 2	33
9	Kelas XI IPS 3	34
10	Kelas XI IPS 4	31
Jumlah		340

Dilihat dari tabel tersebut maka dapat ditentukan populasi yang akan diteliti yaitu berjumlah 340 Siswa.

b. Sampel

Sampel merupakan anggota dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki populasi. Bila populasinya besar sehingga peneliti tak dapat mempelajari semua populsinya, maka peneliti dapat memakai sampel dari populasinya.³³ Menurut Suharsimi Arikunto Sampael adalah sebagian daripopulasi. Jadi pengambilan sampel pada penetian ini yaitu dengan teknik Purposive Sampling, yaitu sampel diambil berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu.³⁴ Penentuan sampel dalam penelitan ini yaitu sebanyak 1 kelas XI yang berjumlah 36 siswa SMA Negeri 1 Gelumbang yang sering mengkses *official account* dakwah Islam dengan media sosial yang mereka miliki yaitu sebagai berikut :

³³Sugiyono, *op. cit.*, 2017 hlm. 118.

³⁴Suharsimi Arikuto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakart: Rineka Cipta, 2014), hlm 183.

Tabel 1.2
Jumlah Sampel Yang Diteliti di Kelas XI SMA Negeri 1 Gelumbang

No	Kelas	Sampel
1.	Kelas XI IPA 3	36

Jadi, sampel yang akan diteliti yaitu 36 siswa kelas XI IPA 3 di SMA Negeri 1 Gelumbang.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang sangat tepat ketika meneliti, sebab yang paling utama dituju dalam meneliti yaitu menghasilkan data.³⁵

Adapun langkah-langkah yang dilakukan ketika mengumpulkan data yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah proses melihat dan mencatat secara ter sistematis tentang gejala dapat dilihat dari objek yang sedang diteliti.³⁶ Peneliti melakukan pegamatan kepada subjek penelitian yaitu pengguna *official account* dakwah Islam secara langung ke lokasi penelitian.

b. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan dan pernyataan yang di berikan kepada responden baik itu secara langsung ataupun tidak langsung.³⁷ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pengguna official accouunt dakwah Islam, cara memperoleh datanya yaitu peneliti membagikan angket kepada respoonden untuk dijawab.

³⁵*ibid.*, hlm. 224.

³⁶S Margon, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakart: Rineka Cipta, 2014), hlm 159.

³⁷Sugiyono, *op. cit.*, 2016 hlm. 199.

c. Dokumentasi

Dokumen ialah catatan perihal yang sudah lalu, dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan, dan karya-karya orang.³⁸ Dokumentasi bisa menggunakan alat kamera, fotocopy, buku-buku, arsip dan kondisi yang ada kaitannya langsung dengan SMA Negeri 1 Gelumbang.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah aktivitas yang dikerjakan ketika data dari semua responden dikumpulkan.³⁹ Untuk menganalisis Pengaruh *Official account* Dakwah Islam Terhadap Perkembangan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Gelumbang maka peneliti menggunakan rumus korelasi product moment berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2 (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefesien korelasi antara Variabel X dan Y

N : Jumlah Sampel

$\sum X$: Jumlah Nilai Variabel X

$\sum Y$: Jumlah Nilai Variabel Y

$\sum X^2$: Jumlah Kuadrat Nilai Variabel X

$\sum Y^2$: Jumlah Kuadrat Nilai Variabel y

³⁸*ibid.*, hlm. 329.

³⁹*ibid.*, hlm. 207.

$\sum(X)^2$: Jumlah Nilai Variabel X dikuadratkan

$\sum(Y)^2$: Jumlah Nilai Variabel Y dikuadratkan

$\sum XY$: Jumlah Hasil Kali Variabel X dan Y

L. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam pembuatan skripsi ini ada lima bab yang membahas tiga bagian yaitu awal, utama dan akhir. Bagian awal terdiri atas halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi dan abstrak. Adapun uraian dari bagian utama terdiri atas:

BAB Pertama, Pendahuluan, membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan kepustakaan, kerangka teori, variabel penelitian, definisi operasional, hipotesis penelitian, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB Kedua, Landasan Teori, meliputi definisi *official account* dakwah Islam, dan definisi perilaku keagamaan.

BAB Ketiga, Metodologi Penelitian, membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian, meliputi sejarah, visi, misi, keadaan guru, staf, siswa dan sarana prasarana.

BAB Keempat, Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi tentang analisis data, hasil penelitian yang membahas tentang pengaruh *official account* dakwah Islam terhadap perkembangan perilaku keagamaan siswa.

BAB Kelima, Penutup, berisikan kesimpulan dan saran-saran.